

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan, selain ungkapan syukur "*Alhamdulillah robbil 'alamiin*" ke hadirat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan buku "**PERPAJAKAN - Pendekatan Sertifikasi A – B – C**" ini dengan lancar dan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Setelah melalui proses panjang akhirnya penulis bisa mewujudkan bacaan khususnya untuk para mahasiswa, akademisi dan praktisi perpajakan, khususnya di Indonesia. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Adapun tujuan penulisan buku "**PERPAJAKAN - Pendekatan Sertifikasi A – B – C**" ini adalah untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari perundang-undangan perpajakan yang sangat dinamis dengan lebih ringkas, efektif dan terpadu. Perlu disampaikan bahwa peraturan perpajakan itu sangat vital dan harus dipahami oleh Wajib Pajak dalam menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya. Untuk menumbuhkan sikap positif terhadap suatu kewajiban warga negara khususnya kewajiban perpajakan haruslah bermula dari adanya pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan sejak dini.

Dibandingkan dengan negara maju sangat tampak perbedaannya bahwa partisipasi masyarakat dalam membayar pajak sudah tinggi. Untuk menekankan pentingnya pajak bagi kemajuan negaranya, seorang negarawan besar Amerika Serikat, yang juga presiden negara tersebut pada saat itu, dengan lebih ekstrim mengatakan "*Nothing is certainty in the world, except death and tax*". Negarawan ini, tentu saja, tidak bermaksud untuk memberikan rasa takut kepada penduduknya, tetapi menekankan betapa pentingnya pajak dari penduduknya bagi kemajuan bangsa tersebut.

Tidak berlebihan kiranya bila penulis mengatakan bahwa pajak sudah menjadi bagian dari sendi-sendi kehidupan bernegara. Sejak tahun 1945, melalui Pasal 23A UUD 1945 yang sudah diamandemen beberapa kali, para pendiri bangsa ini sudah memasukkan pajak sebagai bentuk pungutan wajib untuk kepentingan negara yang harus diatur dengan undang-undang. Di samping itu, sumber pembiayaan pemerintahan dan pembangunan yang terbesar adalah dari pajak. Oleh karenanya ketergantungan banyak negara terhadap pajak sudah sangat tinggi, di mana tanpa pajak, negara tersebut bisa bangkrut. Untuk itu masyarakat juga harus memiliki rasa kenegarawanan pajak. Saatnya kita mengisi kemerdekaan yang diperjuangkan para pahlawan nasional dengan menjadi Wajib Pajak yang baik.

Buku ini berbeda dengan buku Perpajakan lainnya karena disusun dalam Pertemuan I sampai dengan Pertemuan XIV. Penulis berharap buku ini dapat dipahami pembaca paling lama 2800 menit atau 47 jam. Bagi akademisi, buku ini juga bisa menjadi buku pegangan utama dalam proses belajar mengajar mata kuliah Perpajakan. Setelah memahami buku ini diharapkan pembaca untuk lebih memperdalam Teori dan Konsep "**PERPAJAKAN - Pendekatan Sertifikasi A – B – C**" dengan melakukan Pembahasan Soal USKP Tingkat A, B, C yang telah diterbitkan oleh Badan Penyelenggara (BP) USKP Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam buku ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga penulis yang dengan tulus memberikan semangat luar biasa, rekan-rekan kerja, dosen dan pengajar yang telah mendukung terbitnya buku ini. Tak lupa juga kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Penerbit Mitra Wacana Media yang telah menerbitkan karya kami.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menambah khasanah keilmuan dan wawasan pembaca sekalian.
Amiin ya Robbal 'alamiin

Jakarta, Januari 2011
Penulis,

PST (Purno Sjarif Tugiman)